



## RINGKASAN

MUHAMMAD AUZIR. Produksi Benih Tomat (*Solanum lycopersicum* L.) Hibrida Varietas 3122 di PT Hibrida Jaya Unggul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Seed Production Of Hybrid Tomato (Solanum lycopersicum L.) Varieties 3122 at Limited Liability Company Hibrida Jaya Unggul Spesial Region of Yogyakarta*. Dibimbing oleh ULIL AZMI NURLAILI AFIFAH.

Tanaman tomat (*Solanum Lycopersicum* L.) merupakan salah satu tanaman hortikultura dari famili *solanaceae* yang potensial untuk dibudidayakan. Buah tomat memiliki rasa buah yang enak, segar serta kaya akan vitamin menjadikan buah tomat banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. Produksi buah tomat di Indonesia mengalami peningkatan setiap tahunnya ini disebabkan karena permintaan pasar yang tinggi. Penggunaan benih unggul salah satunya benih hibrida mampu menjamin peningkatan produksi buah tomat. Benih hibrida adalah benih yang dihasilkan dari hasil persilangan dua tetua dan mewarisi sifat unggul fisik dan genetik.

Kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Hibrida Jaya Unggul. Kegiatan PKL bertujuan mempelajari teknik produksi benih tomat (*Solanum lycopersicum* L.) hibrida varietas 3122. Kegiatan PKL dilaksanakan selama tiga bulan mulai dari 25 Januari sampai 5 April 2024. PT Hibrida Jaya Unggul merupakan produsen benih hortikultura berbentuk badan usaha yang telah memiliki Sertifikat Kompetensi Produsen Benih Hortikultura (SKPBH) dengan nomor 057/Pd/PT/DIY/12.2017. PT Hibrida Jaya Unggul belum memiliki Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM).

Kegiatan produksi benih tomat hibrida dilaksanakan sesuai target produksi yang telah ditetapkan oleh divisi produksi PT Hibrida Jaya Unggul. Benih sumber berasal dari hasil *research* divisi *Research and Development*. Benih tetua betina dan jantan pada produksi tomat ditanam dengan perbandingan 1:4. Lahan produksi tomat berluas 1160 m<sup>2</sup> berlokasi kecamatan Pakis, Magelang. Produksi benih dilakukan didalam *screen house* agar terhindar dari kontaminasi fisik dan genetik. Pindah tanam dilakukan ketika 14 hari setelah semai. Pemeliharaan meliputi pengajiran, pemangkasan, pewiwilan, *toping off* dan pemupukan. *Roguing* dilakukan empat kali yaitu fase semai, fase vegetatif, fase generatif dan fase menjelang panen. Tanaman tomat termasuk *hermafrodit* atau menyerbuk sendiri, polinasi dilakukan saat umur tanaman 45 hari setelah tanam. Bunga tetua betina akan dikastrasi dan emaskulasi agar bunga tomat tidak terjadi *selfing*.

Panen dilakukan dipagi hari agar buah masih dalam keadaan fresh, buah yang dipanen merupakan hasil *crossing* ditandai dengan kelopak tersisa 3-4 helai. Pengolahan benih tomat diawali dengan cara ekstraksi benih, fermentasi, pencucian, perjemuran dan sortasi. Benih yang sudah diolah akan diambil sampel untuk diuji oleh divisi *Quality control*. Pengujian benih yang dilakukan meliputi pengujian kadar air, pengujian daya berkecambah dan pengujian hibriditas. Benih yang telah lulus akan dikemas menggunakan bahan *aluminium foil* dan disimpan pada ruang terkendali atau *cold storage*. Kegiatan pemasaran PT Hibrida Jaya Unggul dilakukan dengan cara *direct selling* dan *indirect selling*.

Kata kunci: bermutu, pengujian benih, pengolahan, pemasaran, penyimpanan